



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN

RENSTRA

2025 – 2029



☎ 0552-21194 / Fax (0552) 22470
🌐 <https://bandara-tanjungharapan.go.id>
📍 Jalan Ulin No. 118 Tanjung Selor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 saat ini telah ditetapkan. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1. Capaian Keuangan Tahun 2020-2024

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024 di UPBU Kelas III Tanjung Harapan dapat dilihat pada tabel berikut :

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2020	Rp 11.193.804.000	Rp 10.804.368.782	96,52
2021	Rp 10.409.331.000	Rp 9.725.031.752	93,43
2022	Rp 11.491.306.050	Rp 11.483.262.136	99,93
2023	Rp 11.763.438.000	Rp 11.850.645.037	100,74
2024	Rp 35.260.920.000	Rp 33.508.260.476	95,03

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2020-2024



Grafik 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2020-2024

Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2020-2024 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi anggaran rata-rata sebesar 97,13% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran dan realisasi antara tahun 2020 ke 2021 terjadi karena adanya sisa kegiatan belanja modal kontraktual sedangkan antara tahun 2023 ke 2024 terjadi karena realisasi

anggaran tahun 2024 sebesar 95,03% dari target 100% karena alasan terdapat mata anggaran yang diblokir dan dimasukkan dalam realisasi atau daya serap anggaran.

2. Capaian nilai aset Tahun 2020-2024

Nilai asset Kantor di UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun **2020-2024** dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Kelas III Tanjung Harapan
Tahun 2020-2024

URAIAN	TAHUN	NILAI ASET
ASET TETAP	2020	Rp 157.463.003.985
	2021	Rp 493.826.940.597
	2022	Rp 371.933.540.028
	2023	Rp 495.578.425.851
	2024	Rp 518.476.054.156

Faktor-faktor perubahan nilai aset terdiri dari kegiatan belanja modal selama tahun anggaran berjalan sesuai realisasi termasuk kegiatan dari sumber pendanaan PNBP serta nilai penyusutan barang. Peningkatan nilai aset tetap rata-rata tahun 2022 s.d 2024 adalah sebesar 33% per tahun.

2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2020-2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2020	Rp 1.177.110.000	Rp 198.839.975	17
2021	Rp 1.177.110.000	Rp 136.712.081	12
2022	Rp 1.332.163.384	Rp 481.187.646	36

2023	Rp 1.338.863.384	Rp 314.271.620	23
2024	Rp 799.205.000	Rp 205.636.672	26



Grafik 1.2
Target dan Realisasi PNBП
Tahun 2020-2024

Grafik Target dan realisasi PNBП tahun 2020-2024 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBП yang dicapai oleh Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBП rata-rata sebesar 22,8% pertahun. Dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara target dan realisasi tahun 2022 dan 2023, hal ini disebabkan adanya penurunan pergerakan pesawat selain itu nilai realisasi target PNBП yang ditetapkan terlalu tinggi dan belum terlaksananya pengusaha lain untuk mendorong penambahan PNBП.

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan pelayanan jasa Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan terdiri dari SDM dengan jabatan teknis dan administratif sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.4
Komposisi SDM UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2020-2024

No	Jabatan	Jumlah SDM (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Avsec	15	17	16	16	17
2	PKP-PK	8	9	11	10	11
3	Administrasi	11	11	11	11	13
4	Petugas Listrik Bandara	4	4	5	6	5
5	Petugas Banglan	3	3	7	7	7
6	Petugas Elektro Bandara	1	1	3	3	2
7	Petugas Mekanikal	1	1	2	3	2
8	Petugas Hygiene & Sanitasi	0	0	0	0	0
9	Petugas Faskampen	1	1	0	0	0
10	Petugas HUMAS dan Informasi	3	3	3	2	2
11	Security	0	0	0	0	0
12	Driver	0	0	0	0	0
13	Cleaning Service	7	9	8	7	7
Jumlah		54	59	66	65	66

Keterangan : data PNS dan Honorer

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2021 berjumlah 59 orang dan 66 orang di tahun 2022. Penambahan Jumlah SDM tersebut cukup mengisi kekosongan jabatan yang ada di Bandara Tanjung Harapan dimana SDM tersebut diisi oleh lulusan Pola Pembibitan (POLBIT) dan CPNS. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana jumlah SDM terhadap analisis beban kerja dan kompetensi personal belum terpenuhi secara maksimal, masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di Bandar Udara Tanjung Harapan.

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2020-2024

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan dalam melayani kegiatan penerbangan maupun kegiatan penunjang keselamatan dan keamanan penerbangan memiliki fasilitas operasional diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Runway

- Designations : 03 dan 21
- Dimension : 1.600 m x 30 m
- Strengths : PCN 19 F/C/X/T
- Surface : ASPHALT HOTMIX
- Clearway : 60 m x 30 m
- Runway Strip : 1.720 m x 150 m

2. Taxiway 2 unit (A dan B)

- Dimension : 46,5 m x 15 m
- Strengths : PCN 19/F/C/X/T
- Surface : ASPHALT HOTMIX

3. Apron

- Dimension : 105 m x 65 m
- Strengths : PCN 19/F/C/X/T
- Surface : ASPHALT HOTMIX

4. Helipad : N/A

5. Terminal Penumpang : 983 m

6. Terminal VIP : N/A

7. Area Parkir Umum : 2.430 m²

8. Gedung Kargo : 36 m²

9. Parkir Gedung Kargo : N/A

10. Gedung Kantor Administrasi : 518 m²

11. Gedung Tower : N/A

12. Gedung PKP – PK : 156 m²

13. Power House &CCR : 36 m²

14. Gedung Workshop : N/A

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2020-2024

Perkembangan penerbangan pada Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan dari tahun 2020 s/d 2024 mengalami peningkatan seiring peningkatan pelayanan dan operator penerbangan. Sampai dengan tahun 2024 maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandar Udara Tanjung Harapan adalah maskapai dengan rute domestik, terdapat 3 (tiga) maskapai penerbangan yang aktif beroperasi yaitu : PT. Wings Abadi Airlines, PT. Asi Pudjiastuti dan PT. Smart Cakrawala Aviation dan 1 (satu) maskapai yang tidak aktif beroperasi di Bandar Udara Tanjung Harapan sejak bulan April Tahun 2020 yaitu PT. Travel Express Aviation Service rute Tanjung Selor – Samarinda hal ini disebabkan PT. Travel Express Aviation Service jatuh pailit. Berikut Operator Penerbangan dan Rute angkutan udara dari tahun 2020 s.d 2024 :

Tabel 1.5
Data Rute Penerbangan UPBU Kelas III Tanjung Harapan
Tahun 2020-2024 per 31 Desember 2024

TAHUN	AIRLINE	TIPE PESAWAT	ROUTE
2020	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK / REGULER TJS-LPU TJS-LBW
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Pilatus	TJS-LPJ
	Hevilift Indonesia	DHC6-300	TJS-LBW TJS-TRK
2021	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK / REGULER TJS-LPU TJS-LBW
	PT. Smart Cakrawala Aviation	Caravan C.208 dan Pilatus PC 6	TJS-LPU TJS-LBW TJS-NNX TJS-PUJ TJS-ALO TJS-MHB
	PT. Semuwa Aviasi Mandiri / SAM AIR	Caravan C.208	TJS-LNU TJS-NNX TJS-LPU TJS-LBW
2022	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN

	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK / REGULER TJS-LPU TJS-LBW
	PT. Smart Cakrawala Aviation	Caravan C.208 dan Pilatus PC 6	TJS-LPU TJS-ALO TJS-LBW TJS-PUJ TJS-MHB
2023	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK (PP) / REGULER TJS-LPU (PP) TJS-LBW (PP)
	PT. Smart Cakrawala Aviation	Caravan C.208 dan Pilatus PC 6	TJS-LPU (PP) TJS-LBW (PP) TJS-MHB (PP) TJS-ALO (PP) TJS-PUJ (PP)
2024	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-LPU (PP) TJS-LBW (PP)
	PT. Smart Cakrawala Aviation	Caravan C.208 dan Pilatus PC 6	TJS-LPU (PP) TJS-LBW (PP) TJS-MHB (PP) TJS-ALO (PP) TJS-DAT (PP)

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2020/2024

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan selama kurun waktu 2020 s/d 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

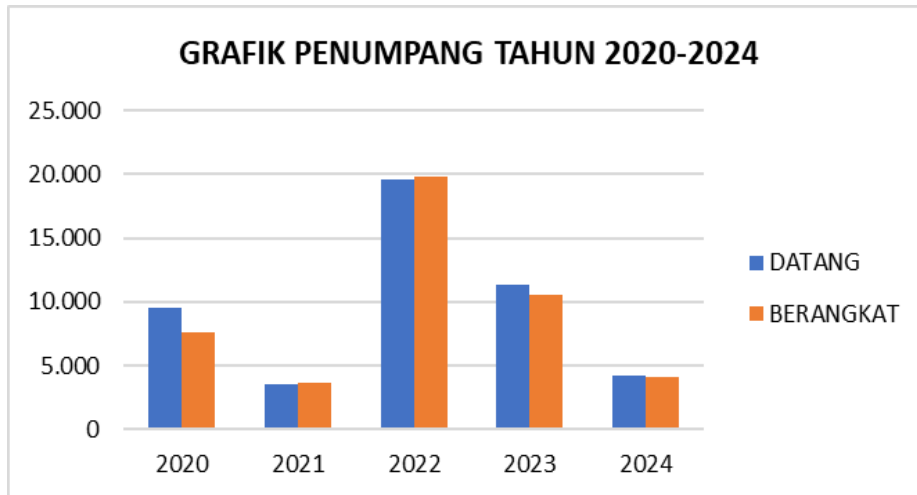
Tabel 1.6
Data Arus Lalu Lintas UPBU Kelas III Tanjung Harapan
Tahun 2020-2024

TAHUN	PESAWAT		PENUMPANG		BAGASI (Kg)		CARGO (Kg)	
	DTG	BRK	DTG	BRK	DTG	BRK	DTG	BRK
2020	573	573	9.572	7.623	25.337	30.150	13.772	14.115
2021	610	608	3.506	3.680	29.307	34.836	3.226	13.245
2022	665	665	19.637	19.777	129.685	106.114	6.674	4.870
2023	470	470	11.288	10.503	67.091	54.703	6.688	5.344
2024	385	386	4.256	4.086	27.924	39.491	9.942	21.507

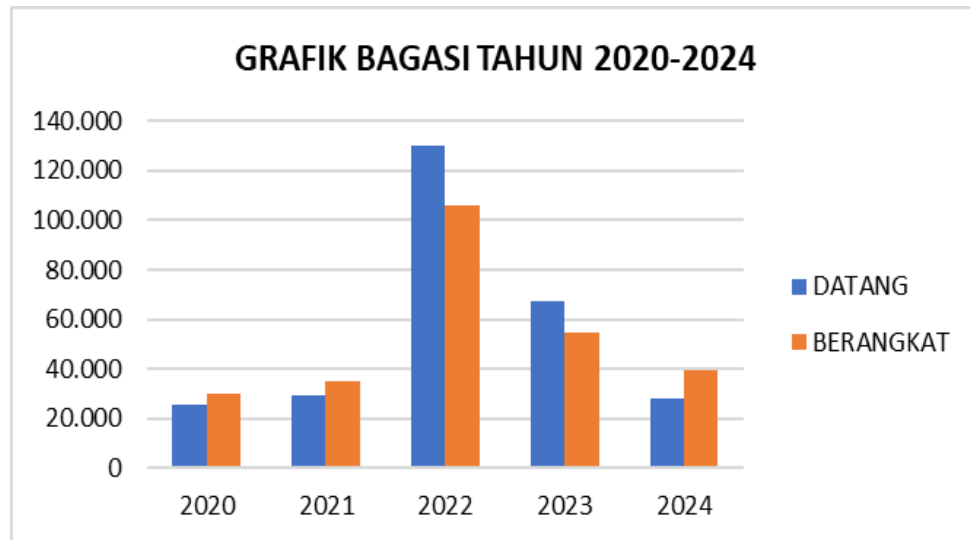
TOTAL	2.703	2.702	48.259	45.669	279.344	265.294	40.302	59.081
--------------	--------------	--------------	---------------	---------------	----------------	----------------	---------------	---------------



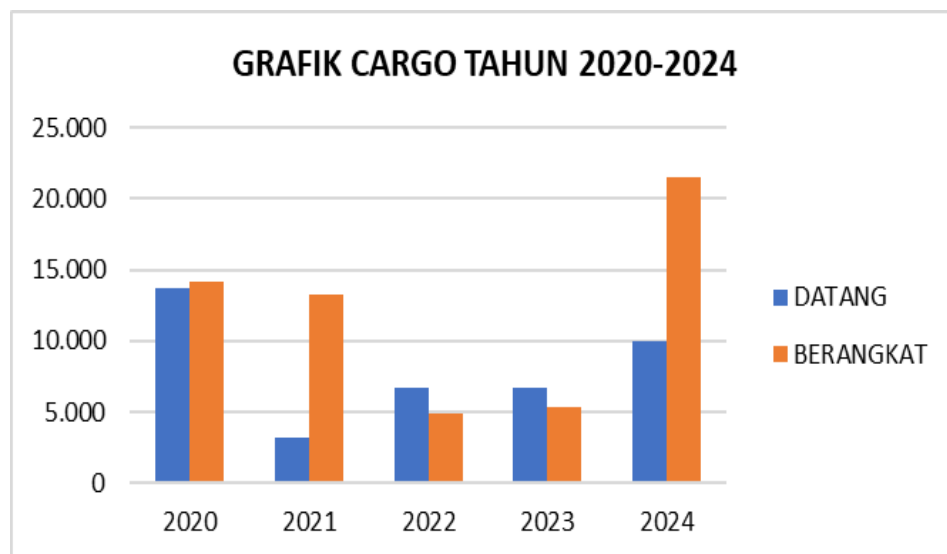
- Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan walau tidak begitu besar, dimana PT. Wings Abadi Airline Kembali beroperasi tiga kali dalam seminggu pada bulan Juli hingga Desember Tahun 2020 yang sebelumnya beroperasi setiap hari.
- Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana kondisi penerbangan di Indonesia perlahan mulai membaik pasca pandemi Covid-19. Namun PT. Wings Abadi Airline selama tahun 2021 belum dapat beroperasi di Bandar Udara Tanjung Harapan karena masih terdapat pembatasan dan persyaratan perjalanan terhadap transportasi udara dari Pemerintah. Pada tahun 2022 PT. Wings Abadi Airline perlahan kembali beroperasi setiap hari, selain itu adanya penambahan kegiatan penerbangan dari angkutan perintis juga memberi dampak peningkatan terhadap kegiatan penerbangan di Bandar Udara Tanjung Harapan.
- Pada tahun 2024 pergerakan pesawat mengalami penurunan akibat penutupan sementara penerbangan Wings Air dari *Daily Route* TJS-BPN mulai tanggal 1 September 2024 dengan alasan keterisian penumpang (*low pax*).



- Mengikuti jumlah pergerakan pesawat dan sebab terjadinya penurunan angka pergerakan pesawat pada tahun 2020 ke 2021, jumlah penumpang datang dan berangkat juga mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 total penumpang pesawat udara yang datang adalah 9.572 orang dan berangkat adalah 7.623 orang sedangkan pada tahun 2021 penumpang pesawat udara yang datang adalah 3.506 orang dan berangkat adalah 3.680 orang, terjadi penurunan sebesar 63% pada jumlah penumpang yang datang dan penurunan sebesar 52% pada jumlah penumpang berangkat.
- Mengikuti jumlah pergerakan pesawat udara pada tahun 2021 ke 2022 jumlah penumpang pesawat udara juga perlahan kembali bertambah dengan masih tetap menjaga Protokol Kesehatan angkutan perintis dan PT. Wings Abadi Airline kembali beroperasi setiap hari di Bandar Udara Tanjung Harapan.
- Mengikuti jumlah pergerakan pesawat udara pada tahun 2023 ke 2024 jumlah penumpang pesawat udara juga mengalami penurunan.



- Sama halnya dengan pergerakan pesawat dan penumpang, jumlah bagasi juga mengalami hal yang serupa.



Gambar 1.2

**Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
di UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2020-2024**

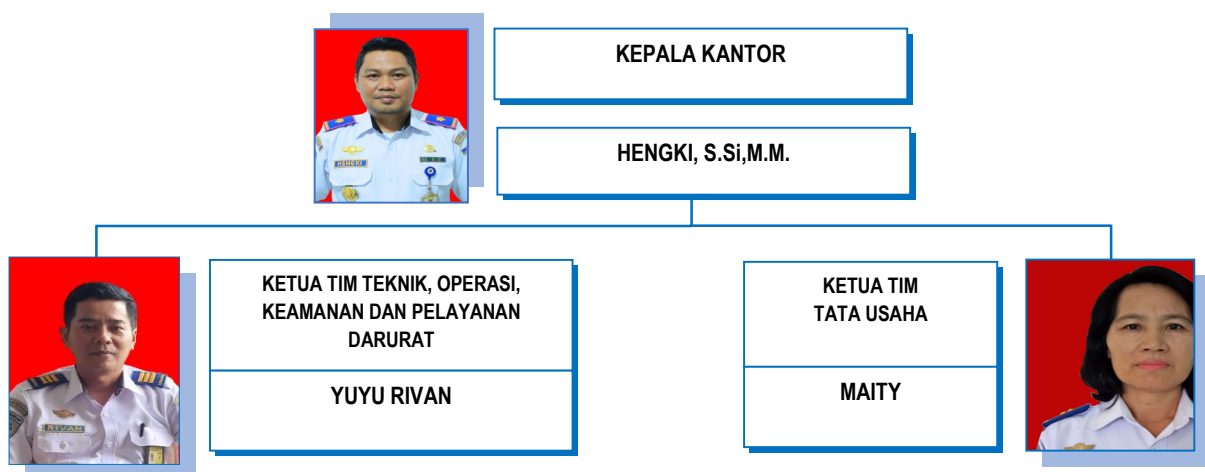
- Berbanding terbalik dengan jumlah pergerakan pesawat, penumpang dan bagasi, nilai Cargo mengalami kenaikan dikarenakan adanya pelayanan Subsidi angkutan Cargo dari maskapai PT. Smart Cakrawala Aviation.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.

Berdasarkan pasal 28 di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara sesuai dengan bidang dan keahlian. Dalam pelaksanaan tugas tersebut dapat ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit organisasi. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud di atas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang dan tugas masing-masing.



Gambar 1.3

Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan

Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara perihal Penugasan sebagai Ketua Tim Tata Usaha di unit kerja Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Nomor : ST 24 DJPU TAHUN 2024 dan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara perihal Penugasan sebagai Ketua Tim Teknik, Operasi, Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat di unit kerja Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Nomor : ST 25 DJPU TAHUN 2024, dalam surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara tersebut ditunjuk pegawai terkait ketua tim unit pelaksana tugas yaitu Ketua Tim Tata

Usaha dan Ketua Tim Koordinator Teknik, Operasi, Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat sebagaimana digambarkan pada struktur bagan di atas.

- 1) Ketua Tim Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
- 2) Ketua Tim Teknik, Operasi, Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan/pemeliharaan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC), penyusunan jadwal penerbangan (slot time), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), Aerodrome Manual, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, Penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ ASP), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/AEP), dan contingency plan, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode. Perkembangan transportasi terutama transportasi udara jelas menjadi salah satu perkembangan suatu daerah, karena kemajuan sebuah Bandar Udara dapat menimbulkan *Multiplier Effect* terhadap sektor perekonomian lainnya, seperti perhotelan, rumah makan, tempat wisata dan lain-lain.

2) Sosial dan Budaya

Dampak perkembangan suatu Bandar Udara jelas sangat mempengaruhi sektor Sosial dan Budaya seperti perubahan kebiasaan menggunakan transportasi

darat/laut/sungai beralih ke transportasi udara yang lebih efektif dan efisien dari sisi waktu perjalanan. Kebudayaan suatu daerah lebih dikenal dengan berkembangnya Bandar Udara yang memudahkan masyarakat luar untuk berkunjung atau melihat budaya setempat.

3) Politik

Keberadaan Bandar Udara wajib dimasukkan ke dalam dokumen RTRW maupun RDTR sehingga penyelenggaraan suatu Bandar Udara tetap bersinergi pengembangan suatu wilayah Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

4) Pertahanan dan Keamanan

Bandar Udara merupakan objek vital salah satunya di bidang pertahanan dan keamanan negara terutama di kawasan terluar atau berbatasan dengan negara lain.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Bandar Udara sebagai sarana untuk mengirimkan kargo berupa hasil sumber daya alam suatu daerah. contoh : pengiriman hasil laut seperti udang, kepiting dll.

2) Pariwisata

Bandar Udara merupakan salah satu pintu gerbang sektor pariwisata, sektor pariwisata akan berkembang didukung oleh sarana transportasi yang memadai seperti Bandar Udara.

B.4 Permasalahan

1) SDM

tidak terpenuhi SDM yang memadai sesuai beban kerja sehingga akan mengurangi output atau outcome kinerja.

2) Regulasi

Regulasi yang terlalu banyak tidak efektif dan efisien untuk kegiatan birokrasi atau administrasi.

3) Anggaran

Anggaran yang tidak memadai dapat mengangkat pembangunan/pengembangan Bandar Udara. Contoh : Pembebasan lahan dan Pembangunan prasarana sisi udara dll.

4) Pelayanan sarana dan prasarana

Diperlukan 5M (*Man, Method, Material, Money, Machine*) yang memadai dalam rangka peningkatan pelayanan sarana dan prasarana yang optimal.

5) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Wajib didukung oleh fasilitas maupun personil yang memadai.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN

Arah kebijakan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu

ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;

3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;

pengembangan Bandar Udara Tanjung Harapan masuk dalam dokumen proyek strategis Nasional Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas mengingat Bandar Udara Tanjung Harapan berada di ibukota Provinsi Kalimantan Utara dan satu-satunya Bandar Udara Kelas III di ibukota provinsi.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN TAHUN 2025-2029

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Indikator Kinerja Utama (*core bussiness*)

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
- c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

B. Indikator Kinerja Penunjang

1. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2025-2029

Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Pelayanan Transportasi Udara;

- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
- d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.

2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :

- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
(Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan tahun 2025-2029 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2025-2029 sebesar Rp 95.023.769.135,- Kebutuhan pendanaan tersebut terdiri dari Program Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Transportasi Udara tahun 2025 s.d 2029 sebesar Rp 61.502.649.735,- Program Infrastruktur Konektivitas tahun 2025 s.d 2029 sebesar Rp 22.091.119.400,-, dan Program Dukungan Manajemen tahun 2025 s.d 2029 sebesar Rp 13.500.000.000,- Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran II.

Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2025-2029

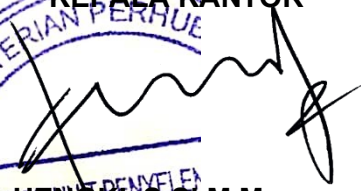
NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2025-2029 (Rp)					TOTAL
		2025	2026	2027	2028	2029	
	KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN	15.564.654.000	17.121.119.400	18.833.231.340	20.716.554.474	22.788.209.921	95.023.769.135
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA						
I.	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	-	-	-	-	-	-
II.	Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	2.082.691.000	-	16.833.231.340	12.716.554.474	10.788.209.921	42.420.686.735
III.	Pembangunan Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	-	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
IV.	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	13.481.963.000	-	600.000.000	3.000.000.000	1.000.000.000	18.081.963.000
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS						
I.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	-	5.121.119.400	730.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	8.851.119.400
II.	Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	-	-	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000
III.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	-	5.500.000.000	740.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000	9.240.000.000
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Bmn Dan Umum Transportasi Udara	-	6.500.000.000	-	4.000.000.000	3.000.000.000	13.500.000.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2025-2029 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2025-2029.

Tanjung Selor, Januari 2025

KEPALA KANTOR

HENGI, S.S.I.M.M
KANTOR UNIT PENYELENGGA
BANDAR UDARA TANJUNG HARAPAN
NIP. 19830301 200712 1 002

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU TANJUNG HARAPAN TAHUN 2025 - 2029

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SS1	Terwujudnya konektivitas nasional	SK 1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	7.500	7.750	8.000	8.250	8.500	> Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pas) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri) > Jumlah penumpang yang tercantum pada manifest
				2 Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	27.000	27.250	27.500	27.750	28.000	> Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan) > Jumlah kargo sesuai tercantum pada manifest
				3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	750	1.000	1.250	1.500	1.750	> Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu > Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah Total Jumlah Pergerakan Pesawat Datang dan Berangkat
				4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	nilai	87	87	87	87	87	> Indeks Kepuasan Masyarakat/ pengguna jasa adalah hasil pengukutan dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) > Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik > Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan publik > Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan : Mutu Layanan A (Sangat Baik): 88,31 – 100,00 B (Baik) : 76,61 – 83,30 C (Kurang Baik) : 65,00 – 76,60 D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99 (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara digunakan sebagai kriteria kuisioner untuk pelayanan jasa kebandarudaraan
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5 Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	> Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : > Jumlah SDM > Fasilitas > Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual dan Analisis Dampak Lingkungan) > Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
				6 Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	> Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : > Jumlah SDM > Fasilitas Keamanan Penerbangan > Dokumen (Airport Security Program, Risk Management) > Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU TANJUNG HARAPAN TAHUN 2025 - 2029

SASARAN DJU	SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	SK3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	> Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. > Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)
			8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari : > SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor; > CEE (Control Environment Evaluation) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan; > Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tuis unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU; (PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)
			9 Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	100	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
			10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	445.000.000.000	451.000.000.000	461.000.000.000	471.000.000.000	481.000.000.000	> Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan) > Aset yang dimaksud adalah nilai netto Barang Milik Negara di neraca pada Laporan Posisi Barang Milik Negara
			11 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	> Penerimaan Negara Bukan Pajak yang selanjutnya disingkat PNBPN adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara > Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

LAMPIRAN 2. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN RENSTRA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA TANJUNG HARAPAN TAHUN 2025-2029

(dalam ribuan)

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2025		2026		2027		2028		2029		KET
		VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
05.09	PENGLOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA											
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS		-		-		-		-		-	
1	Subsidi Angkutan Udara Perintis											
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA		-		37.648.146.000		52.648.146.000		67.648.146.000		82.648.146.000	
1	Pembebasan Lahan (Tahap I dan II)											
2	Pematangan Lahan (Tahap I dan II)											
3	Pekerjaan Sisi Udara (Tahap I dan II)											
4	Pekerjaan Penunjang dan Pendukung Sisi Udara (Tahap I dan II)											
5	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Sisi Udara (Tahap I dan II)											
6	Pekerjaan Rehab dan Renovasi Sisi Udara											
7	Pekerjaan Sisi Darat (Tahap I dan II)											
8	Pekerjaan Penunjang dan Pendukung Sisi Darat (Tahap I dan II)											
9	Pekerjaan Rehab dan Renovasi Sisi Darat											
10	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Sisi Darat (Tahap I dan II)											
III.	PEMBANGUNAN REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA KEAMANAN PENERBANGAN		-									
1	Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Keamanan Sisi Udara (Tahap I dan II)											
2	Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Keamanan Sisi Darat (Tahap I dan II)											
IV.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara		15.564.654.000		23.964.731.000		38.964.731.000		53.964.731.000		68.964.731.000	
	JUMLAH TOTAL		15.564.654.000		61.612.877.000		91.612.877.000		121.612.877.000		151.612.877.000	